

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian, diperlukan suatu metode untuk memastikan jalannya penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan metode untuk menginvestigasi fenomena atau gejala alam yang bersifat mendasar dan alami, tidak dapat dilakukan di laboratorium tetapi harus dilakukan di lapangan. Menurut Kirk dan Miller dalam buku yang dikutip oleh (Zuchri Abdussamad, 2021), pendekatan kualitatif adalah tradisi khas dalam ilmu sosial yang bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam konteksnya sendiri, serta berinteraksi dengan mereka dalam bahasa dan konteks yang relevan.

Menurut Soegianto, tujuan pendekatan kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena secara mendalam dengan cara mengumpulkan data sebanyak mungkin yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail dalam data yang diteliti. Pendekatan kualitatif menekankan pada detail, kedalaman, dan eksplorasi data yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas penelitian. Hal ini berbeda dengan metode kuantitatif yang lebih menekankan pada kuantitas data dengan jumlah responden atau subjek penelitian yang lebih banyak (Harahap, 2020).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan model studi kasus (case study), menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2001), adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa catatan lisan atau tertulis mengenai perilaku dan pengalaman dari orang-orang yang diamati.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan memanfaatkan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan. Peneliti berperan sebagai pengamat untuk memahami makna dan menganalisis suatu fenomena atau realitas pada subjek penelitian di lapangan.

1. Observasi

Observasi, menurut Sutrisno sebagaimana dikutip oleh Setiawan (2018), merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan proses biologis dan psikologis. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh informasi mendetail tentang berbagai aspek dari obyek penelitian, termasuk struktur organisasi, sarana prasarana, dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan dalam mendukung hasil pembelajaran siswa.

Observasi dilakukan dengan pendekatan subjek yang memungkinkan terjalannya keakraban antara peneliti dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, di mana peneliti aktif berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian atau sebagai sumber data. Dengan pendekatan observasi partisipatif ini, data yang diperoleh diharapkan lebih lengkap, tajam, dan dapat langsung menilai signifikansi setiap perilaku yang diamati.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Sumber data
1	Pemetaan kompetensi kelas IV	Mengetahui pemetaan kompetensi kelas IV dalam kegiatan belajar siswa	Guru
2	Modul ajar kelas IV	Mengamati penerapan modul ajar kelas IV	Guru
3	Silabus Kelas IV	Mengamati implementasi silabus Kelas IV	Guru
4	Sarana dan pasarana sekolah	Mengetahui Sarana dan pasarana sekolah kelas IV	Guru

Sumber: diolah peneliti (2022)

2. Wawancara

Wawancara atau proses tanya jawab dilakukan antara narasumber dan pewawancara (peneliti) dengan tujuan untuk mendapatkan data langsung dari narasumber. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan yang relevan terkait dengan penerapan kurikulum merdeka belajar. Terdapat beberapa jenis wawancara, seperti wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam konteks penelitian ini, digunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur melibatkan persiapan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, namun urutan pertanyaan dapat disesuaikan secara fleksibel sesuai dengan arah percakapan yang berkembang (Fadhallah, 2020).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Sumber data
1	Penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV	Kesiapan guru kelas IV dalam penerapan kurikulum merdeka belajar.	Guru
2	Kendala yang dialami dalam penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV	Kendala yang dirasakan guru dan siswa dalam kurikulum merdeka IV	Guru
3	Solusi dan kendala yang dialami dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di kelas IV	Upaya guru dalam mengatasi kendala yang dialami dalam penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV	Guru

Sumber: diolah peneliti (2023)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dari berbagai sumber media cetak seperti transkrip, buku, jurnal, agenda, dan lain-lain yang relevan dengan topik penelitian (Arikunto, 2013).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di SD Muhammadiyah 03 Assalam Malang yang berlokasi di jalan Teluk Pelabuhan Ratu Gang Masjid Assalam Arjosari Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai bulan September 2023 hingga Oktober 2023.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penggunaan kuesioner survei yang bertujuan untuk menggali informasi tentang penerapan kurikulum merdeka belajar. Sementara itu, data sekunder yang

dikumpulkan mencakup informasi seperti jumlah siswa, dan data lain yang relevan terkait dengan lingkup penelitian ini.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian akan memfasilitasi pelaksanaan penelitian dengan cara yang sistematis, jelas, dan teratur. Penelitian ini akan dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan yang terinci sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan. Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan pemilihan judul penelitian yang berfokus pada nilai karakter mandiri pada siswa. Judul dipilih setelah mencermati permasalahan yang akan diteliti dan disetujui setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing seminar. Selanjutnya, peneliti menyusun pertanyaan atau fokus penelitian serta merencanakan model penelitian. Proposal penelitian kemudian disusun yang mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi operasional, tinjauan pustaka terkait masalah, metode penelitian yang akan digunakan, dan jadwal kegiatan untuk diseminasi.
2. Tahap Pelaksanaan. Tahap ini mencakup pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran, dan penyimpulan hasil pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Muhammadiyah 03 Assalaam Malang. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan diolah dan ditafsirkan untuk menghasilkan kalimat yang terstruktur. Tahap ini ditutup dengan pembuatan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

F. Analisis Data

Dalam teknik mengelola data kualitatif peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Hasil wawancara dan observasi tersebut akan menghasilkan komentar serta masukan dari Kepala Sekolah, Guru Kelas IV, serta Kaur Kurikulum Sekolah. Berbagai macam masukan, saran, komentar dari narasumber akan dijadikan sebagai acuan serta penarikan kesimpulan dalam Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas IV di SD Muhammadiyah 03 Assalaam Malang.

Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (Hadi & dkk, 2021).

1. Tahap reduksi data dimulai dengan memusatkan perhatian pada data yang relevan, memverifikasi, dan mentransformasi informasi yang tercatat dari lapangan. Fokus utama penelitian ini adalah pada manajemen tenaga pendidik di sekolah Muhammadiyah 03 Assalaam Malang.
2. Penyajian data melibatkan pengurutan informasi yang telah direduksi untuk mengekstraksi item-item yang memiliki makna signifikan. Proses ini dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data dari sumber yang relevan.
3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir di mana peneliti menyusun kesimpulan setelah melakukan analisis data secara menyeluruh, baik selama proses pengumpulan data maupun setelahnya.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data melibatkan validasi bahwa apa yang diamati dan diselidiki oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, terdapat empat aspek uji keabsahan data yang umum digunakan: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Penelitian ini menggunakan uji kepercayaan (*credibility*) untuk mengevaluasi keabsahan data (Sugiyono, 2014).

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan kembali ke lapangan untuk mengamati dan melakukan wawancara ulang dengan sumber data yang sama atau baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih dekat, lebih terbuka, dan saling percaya, karena tidak ada lagi jarak dan informasi dapat disampaikan dengan lebih jujur.

Triangulasi adalah proses verifikasi data dari berbagai sumber menggunakan metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda pula. Triangulasi meliputi tiga jenis: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber merupakan metode untuk memvalidasi kebenaran suatu fenomena dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Penggunaan Bahan Referensi

Dalam laporan penelitian, data yang dipresentasikan harus disertai dengan foto atau dokumentasi yang otentik agar data tersebut dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan Membercheck

Membercheck merupakan proses verifikasi data yang dilakukan dengan mengembalikan hasil penelitian kepada penyedia data untuk mendapatkan konfirmasi atas keakuratan informasi yang diberikan. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan yang disampaikan oleh penyedia data. Jika data yang dikonfirmasi oleh penyedia data, maka data tersebut dianggap valid dan kredibel. Namun, jika terdapat perbedaan interpretasi antara peneliti dan penyedia data, maka perlu dilakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan kesesuaian data.

